



LAPORAN PROYEK

PERANCANGAN RUMAH SAKIT UMUM PHC DI BANJARMASIN

JAROT WAHYONO
3215.111.001

DOSEN PEMBIMBING
Ir. Harjono Sigit BS
Ir. M. Salatoen Poedjiono, MT

PENDIDIKAN PROFESI ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2016



PROJECT REPORT

DESIGN OF PHC GENERAL HOSPITAL IN BANJARMASIN

JAROT WAHYONO
3215.111.001

SUPERVISOR
Ir. Harjono Sigit BS
Ir. M. Salatoen Poedjiono, MT

PENDIDIKAN PROFESI ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2016

**Laporan Proyek disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Arsitek (Ars.)**

di

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

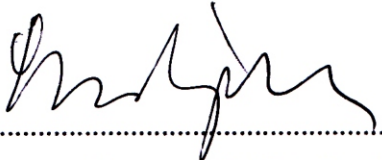
Jarot Wahyono

Nrp. 3215.111.001

Periode Wisuda : Periode 114 – September 2016

Disetujui Oleh :

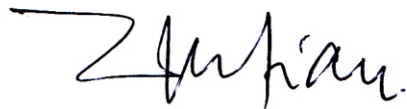
Ketua Pendidikan Profesi Arsitek,



Ir. Hari Purnomo, MBdgSc., IAI

NIP. 195211191979031001

Koor. Prodi S2 Arsitektur,



Dr. Ima Defiana ST, MT

NIP. 197005191997032001

Direktur Program Pascasarjana,



Prof. Ir. Djauhar Manfaat, M.Sc. Ph.D

NIP. 196012021987011001

ABSTRAK

Judul : Perancangan Rumah Sakit Umum PHC di Banjarmasin
Mahasiswa : Jarot Wahyono
NRP : 3215111001
Pembimbing : Ir. Harjono Sigit BS
Ir. M. Salatoen Poedjiono, MT

Rumah sakit adalah tempat pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat secara luas dan diharapkan dapat mewujudkan kesehatan masyarakat. Tujuan utama rumah sakit yaitu memberi pelayanan yang berkualitas tinggi sesuai dengan yang dibutuhkan dan diharapkan untuk mempercepat proses penyembuhan dan pemulihan bagi masyarakat yang memerlukan bantuan kesehatan. Hal ini merupakan ukuran keberhasilan dalam pemberian pelayanan kesehatan rumah sakit kepada masyarakat

PHC (Port Helath Center) dibawah naungan PELINDO III sebagai lembaga pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara luas telah berkembang di berbagai daerah khususnya banjarmasin.

Banjarmasin sebagai salah satu kota di kalimantan yang memiliki aspek khusus pada karakter budaya dan karakter lingkungan dimana sungai sebagai aspek yang berpengaruh besar pada kehidupan masyarakat, telah memberikan pengaruh besar pada rancangan Rumah Sakit PHC Banjarmasin. Posisi site yang berdekatan dengan sungai memberikan potensi dalam pengembangan rancangan berbasis budaya banjarmasin, sehingga dapat memberikan pedoman pada bentukan rumah sakit yang ramah terhadap budaya banjarmasin.

Kata Kunci : Rumah Sakit, PHC (Port Health Center) , Banjarmasin

ABSTRAK

Title : Perancangan Rumah Sakit Umum PHC di Banjarmasin

Student : Jarot Wahyono

NRP : 3215111001

Supervisor : Ir. Harjono Sigit BS

Ir. M. Salatoen Poedjiono, MT

The hospital is a health services facility that implement healthcare services for the large scale of society and is expected to increase public health. The main objective hospitals that provide a high quality service meets the requirements and is expected to accelerate the healing process and recovery for people who require medical assistance. It is a measure of success in the delivery of health services to the community hospital

PHC (Port Health Center) under the auspices of PELINDO III as health care institutions that improve public health facility have been widely grown in many regions, especially Banjarmasin.

Banjarmasin as one of the cities in Borneo which has a special aspect of the cultural character and the character of the environment where the river as aspects that have great impact on people's lives, has a major impact on the design of PHC Hospital Banjarmasin. The position of the site adjacent to the river provides the potential for the development of culture-based design Banjarmasin, so as to provide guidance on the formation of a hospital that is friendly to the culture Banjarmasin.

.

Keyword : Hospital, PHC (Port Health Center) , Banjarmasin

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Banjarmasin	2
Gambar 2 Lokasi Tapak	3
Gambar 3 Site Bangunan.....	3
Gambar 4 Program Ruang IGD	5
Gambar 5 Program Ruang IRJA.....	5
Gambar 6 Program Ruang IRNA.....	6
Gambar 7 Program Ruang Instalasi Farmasi.....	6
Gambar 8 Program Ruang Instalasi Radiologi	6
Gambar 9 Program Ruang Instalasi Laboratorium	6
Gambar 10 Program Ruang Instalasi Perawatan Intensif (ICU)	7
Gambar 11 Program Ruang Instalasi Kebidanan & Kandungan	7
Gambar 12 Program Ruang Instalasi Bedah Central (COT)	7
Gambar 13 Program Ruang Instalasi Sterilisasi Pusat (CSSD).....	8
Gambar 14 Program Ruang Instalasi Rehabilitasi Medik	8
Gambar 15 Program Ruang Administrasi & Kesekretariatan Rumah Sakit	8
Gambar 16 Program Ruang Pemulasaraan Jenazah Rumah Sakit.....	9
Gambar 17 Program Ruang Instalasi Gizi/ Dapur	9
Gambar 18 Program Ruang Instalasi Linen/ Laundry	9
Gambar 19 Konsep Sirkulasi.....	12
Gambar 20 PHC Surabaya.....	13
Gambar 21 Aspek Budaya Banjarmasin	13
Gambar 22 Aspek Iklim	13
Gambar 23 Aspek Unsur PHC.....	13
Gambar 24 Bata Ringan	16
Gambar 25 Dinding Partisi.....	16
Gambar 26 Brosur Partisi Kalsium Silikat	17
Gambar 27 Brosur Lantai Epoxy	18
Gambar 28 Analisa Aplikasi Lantai.....	19
Gambar 29 Brosur Plafon Kalsium Silikat.....	20
Gambar 30 Brosur Lift	21
Gambar 31 Perspektif Barat Laut Bangunan.....	17
Gambar 32 Perspektif Selatan Bangunan.....	22

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas apa yang telah diberikan-Nya baik itu waktu, kesempatan dan kemudahan dalam menyelesaikan Perancangan Arsitektur 1 dan 2 dengan judul “ Proyek Perancangan Rumah Sakit Umum PHC di Banjarmasin”

Dengan rasa hormat, diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan proyek ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ir. Harjono Sigit Bs , selaku pembimbing 1 atas bimbingan dan arahan beliau pada proses mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 dan 2 atas saran, kritik, dan masukan yang membangun serta ilmu yang membuka wawasan dalam proses perencanaan yang baik.
2. Ir. M. Salatoen Poedjiono, MT , selaku pembimbing 2 mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 dan 2 atas saran, kritik, dan masukan yang membangun serta ilmu yang membuka wawasan dalam proses perencanaan yang baik.
3. Ir. Hari Purnomo, MBdgSc., IAI , selaku Dosen koordinator Studio Perancangan Arsitektur 2 atas bimbingan dan arahan selama melakukan studi berkenaan dengan gambar kerja pada pekerjaan arsitektural.
4. Teman-teman seangkatan PP Ars yang telah banyak berbagi bersama tentang pengalaman dan ilmu.
5. Kepada orang tua yang selalu memberikan dorongan spiritual dan material sehingga dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
6. Serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga laporan proyek ini bermanfaat bagi para pembaca, adik-adik kelas PP Ars dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Surabaya, Juli 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Definisi Proyek	2
1.3 Kondisi Eksisting.....	2
1.3.1 Eksisting Lahan.....	3
1.4 Permasalahan	4
BAB II KONSEP RANCANGAN.....	5
2.1 Rencana Desain	5
2.1.1 Program Ruang	5
2.2 Konsep Rancangan	10
2.2.1 Konsep Pencahayaan Pada Bangunan.....	10
2.2.2 Konsep Penghawaan Pada Bangunan.....	10
2.2.3 Konsep Sirkulasi	11
2.2.4 Konsep Bentuk.....	12
2.2.5 Konsep Zoning Vertikal	14
2.3 Analisa Perencanaan Material	16
2.3.1 Dinding	16
2.3.2 Lantai.....	18
2.3.3 Platfon.....	20
2.3.4 Lift	21
2.4 Hasil Desain	22

BAB III RANCANGAN / GAMBAR KERJA	23
BAB IV RENCANA KERJA DAN SYARAT	67
4.1 Pekerjaan Lantai	67
4.1.1 Homogeneous Tile	69
4.1.2 Lantai Vynil	70
4.1.3 Lantai Epoxy	71
4.1.4 Lantai Keramik	72
4.2 Pekerjaan Kusen Pintu Dan Jendela	74
4.3 Pekerjaan Dinding Dan Partisi	76
4.3.1 Dinding bata Ringan.....	76
4.3.2 Partisi KalsiumSilikat.....	77
4.4 Pekerjaan Pengecatan.....	78
4.5 Pekerjaan Langit-langit	81
4.5.1 Plafond Kalsium Silikat.....	81
BAB V RENCANA ANGGARAN BIAYA.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan sarana kesehatan bagi masyarakat Banjarmasin mendorong PT.PELINDO III untuk mengembangkan sarana kesehatan berupa rumah sakit umum type C di Banjarmasin. Sarana kesehatan tersebut bertujuan untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat secara luas dalam penanganan masalah kesehatan bagi pasien di kawasan Banjarmasin dan daerah lain secara luas.

Dalam pelaksanaan pelayanan tersebut, Rumah Sakit PHC Banjarmasin bekerja sama dengan Rumah Sakit PHC surabaya untuk mengoptimalkan pelayanan terhadap masyarakat, sehingga diharapkan nantinya Rumah Sakit PHC banjarmasin dapat menjadi cerminan Rumah Sakit PHC surabaya. Dengan adanya Rumah Sakit PHC banjarmasin tersebut, diharapkan masyarakat Banjarmasin dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang baik dan berkualitas, sehingga dapat mengatasi masalah kesehatan dengan cepat dan tepat.

Rumah Sakit PHC Banjarmasin juga diharapkan menjadi icon PHC di banjarmasin, sehingga dapat memberikan bentukan-bentukan baru pada wajah kawasan Banjarmasin untuk meningkatkan nilai arsitektur dan ekonomi kawasan rumah sakit tersebut.

Untuk memberikan kesan keterkaitan antara Rumah Sakit PHC banjarmasin dan Rumah sakit PHC surabaya, maka rancangan Rumah Sakit PHC Banjarmasin memiliki kesan dan karakter bangunan dari Rumah Sakit PHC Surabaya baik dari segi material dominan yang digunakan serta aspek warna dominan yang diaplikasi pada rancangan Rumah Sakit PHC Banjarmasin, sehingga kesan keterkaitan daapt dirasakan oleh masyarakat.

Selain karakter dan kesan Rumah Sakit PHC surabaya, kesan budaya Banjarmasin juga menjadi aspek yang mempengaruhi rancangan Rumah Sakit PHC Banjarmasin. Karakter dan kesan budaya tersebut dibutuhkan agar bangunan tersebut dapat diterima dan dapat menyatu dengan bangunan-bangunan di kawasan Banjarmasin sehingga tercipta keselarasan antar bangunan

1.2 Definisi Proyek

Lokasi proyek	: Jalan RE. Martadinata, Banjarmasin
Luas daerah perencanaan	: 12.136 m ²
Luas Tapak	: 10.032 m ²
Luas lantai dasar bangunan	: 5.869 m ²
Luas seluruh lantai bangunan	: 21.229 m ²
Koefisien Dasar Bangunan (KDB)	: 48%
Koefisien Lantai Bangunan (KLB)	: 3,5
Jumlah lantai	: 5 lantai
Koefisien Dasar Hijau (KDH)	: 52%
Penggunaan	: Rumah Sakit

1.3 Kondisi Eksisting



Gambar 1 Peta Banjarmasin

Utara : Jalan RE. Martadinata

Barat : Jalan Rantauan Darat (Jembatan)

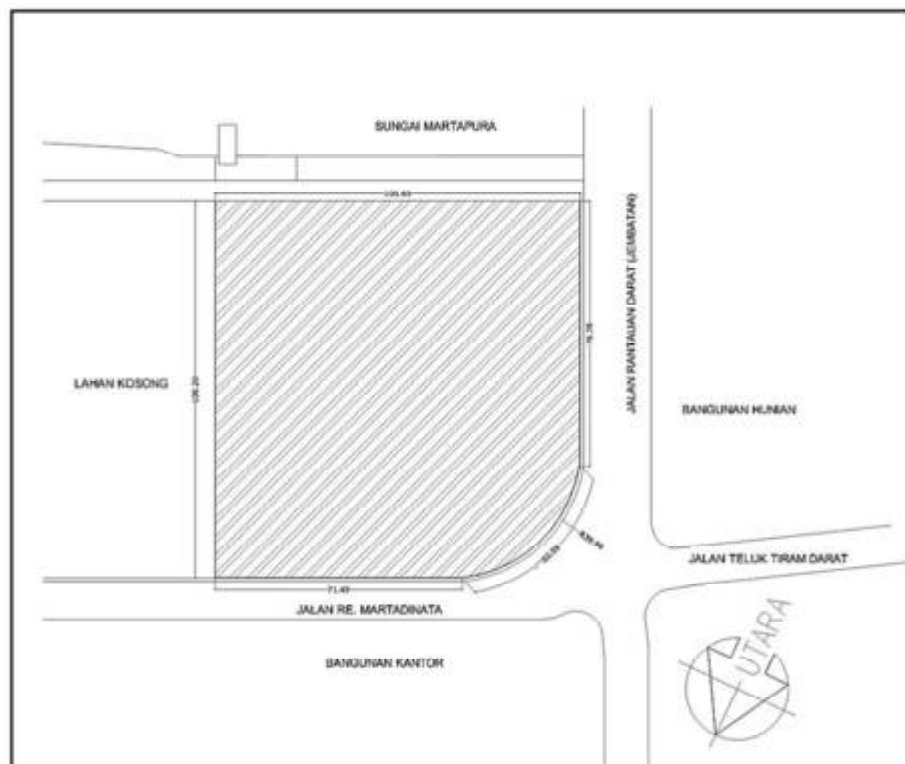
Timur : Lahan Kosong

Selatan : Sungai Martapura



Gambar 2 Lokasi Tapak

1.3.1 Eksisting Lahan



Gambar 3 Site Bangunan

Pada bagian utara site berhubungan langsung dengan jalan RE Martadinata yang memiliki lebar jalan 12 meter, sehingga cocok untuk area entrance bangunan. sedangkan pada bagian barat bangunan berbatasan dengan jalan rantauan darat yang berupa jembatan sehingga akses dari jalan tersebut tidak dapat digunakan akibat adanya perbedaan ketinggian. Pada bagian selatan bangunan berbatasan dengan sungai martapura sehingga diperlukan jalan inspeksi pada bagian selatan site. Sedangkan pada timur bangunan merupakan lahan kosong yang tidak memiliki akses sehingga tidak dapat mendukung akses site.

Garis sepadan bangunan pada Utara (depan bangunan) dan barat bangunan sebesar 6 meter berdasarkan setengah lebar jalan dari jalan RE. Martadinata dan jalan rantauan darat (jembatan). Pada bagian timur site ditentukan garis sepadan dengan lebar 6 meter menyesuaikan dengan bagian utara dan barat bangunan. pada bagian selatan bangunan yang berbatasan dengan sungai memiliki garis sepadan dengan total lebar 12 meter dengan rincian GSB sungai 3 meter, jalan inspeksi 6 meter dan GSB jalan inspeksi 3 meter.

1.4 Permasalahan

Permasalahan yang timbul pada perancangan Rumah Sakit PHC Banjarmasin antara lain:

- Kondisi site yang memiliki keterbatasan akses jalan yang berpengaruh pada keterbatasan akses untuk sarana pendukung rumah sakit. Akses jalan utama hanya dari jalan RE Martadinata pada Utara site serta memiliki panjang bukaan jalan yang terbatas akibat posisi site yang berdekatan dengan persimpangan jalan.
- Keterbatasan lahan yang berpengaruh pada pengembangan bangunan berlantai banyak sehingga berpengaruh pada efektifitas sirkulasi yang hanya melalui sirkulasi vertikal.

BAB II KONSEP RANCANGAN

2.1 Rencana Desain

2.1.1 Program Ruang

No	Instalasi	Nama Ruang	Standart Ruang	Sumber	Jumlah	Luasan	Total Luas
1	Instalasi Gawat Darurat (IGD)	Administrasi	16 m ²	A			16 m ²
		Ruang tunggu Pengantar	16 m ²	A			16 m ²
		Ruang Triase	16 m ²	A			16 m ²
		Ruang Penilaian Bencana	1 m ² / pasien	A			8 m ²
		Ruang Tindakan					
		Ruang Resusitasi	12-20 m ²	A			18,4 m ²
		Ruang Tindakan bedah	16 m ²	A			18,4 m ²
		Ruang Non Bedah	12-25 m ²	A			18,4 m ²
		Ruang Tindakan anak	12-25 m ²	A			18,4 m ²
		Ruang Tindakan Kebidanan	12-25 m ²	A			18,4 m ²
		Ruang Operasi					
		Ruang Penilaian	6 m ²	A			
		Ruang Operasi	36 m ²	A			80 m ²
		Ruang Observasi					
		Ruang Observasi	min 7,2 m ² / bed	A			
		Ruang Penunjang medis					
		Farmasi/obat	min 3 m ²	A			18,4 m ²
		Ruang Alat Medis	min 6 m ²	A			9,2 m ²
		Ruang Dokter	9-16 m ²	A			20 m ²
		Ruang Perawat	9-16 m ²	A			16 m ²
		Nurse Station	min 4 m ²	A			4 m ²
		Ruang Kepala IGD	8-16 m ²	A			18,4 m ²
		Toilet	2-3 m ² /toilet	A			22 m ²
		Ruang Sterilisasi	min 4 m ²	A			9,2 m ²
		Ruang Trolley & Brankar	min 5 m ²	A			8 m ²
		Ruang Istirahat					48 m ²

Sumber A : Pedoman Teknis Sarana & Prasarana Rumah Sakit (Dep.Kesehatan RI 2007)

Gambar 4 Program Ruang IGD

No	Instalasi	Nama Ruang	Standart Ruang	Sumber	Jumlah	Luasan	Total Luas
2	Instalasi Rawat Jalan (IRJA)	Ruang tunggu	min 12 m ²	A			32 m ²
		Administrasi	min 16 m ²	A			16 m ²
		Ruang rekam medis	12-16 m ²	A			16 m ²
		Ruang tunggu POLI	min 4 m ²	A			96 m ²
		Ruang penkisa & tindakan			10	9,6 m ²	
		Poli anak	12-25 m ²	A		22,4 m ²	22,4 m ²
		Poli bedah	12-25 m ²	A		22,4 m ²	22,4 m ²
		Poli kebidanan & kandungan	12-25 m ²	A		22,4 m ²	22,4 m ²
		Poli Mata	12-25 m ²	A		22,4 m ²	22,4 m ²
		Poli THT	12-25 m ²	A		22,4 m ²	22,4 m ²
		Poli bedah mulut	12-25 m ²	A		22,4 m ²	22,4 m ²
		Poli konservasi gigi	12-25 m ²	A		22,4 m ²	22,4 m ²
		Poli Orthodonti	12-25 m ²	A		22,4 m ²	22,4 m ²
		Poli kulit & penyakit kelamin	12-25 m ²	A		22,4 m ²	22,4 m ²
		Poli garu	12-25 m ²	A		22,4 m ²	22,4 m ²
		Ruang laktasi	6-12 m ²	A		15,2 m ²	15,2 m ²
		Toilet	2-3 m ² / toilet	A		18 m ²	18 m ²
		Ruang Dokter				27 m ²	27 m ²

Sumber A : Pedoman Teknis Sarana & Prasarana Rumah Sakit (Dep.Kesehatan RI 2007)

Gambar 5 Program Ruang IRJA

No	Instalasi	Nama Ruang	Standart Ruang	Sumber	Jumlah	Luasan	Total Luas
3	Instalasi Rawat Inap (IRNA)	Ruang Perawatan	min 7,2 m ² / bed	A			
		Kelas 1			25	42 m ² (2 bed)	1050 m ²
		Kelas 2			9	56 m ² (3 bed)	504 m ²
		VIP			10	42 m ² (1 bed)	420 m ²
		VVIP			1	84 m ² (1 bed)	84 m ²
		Isolasi			2	42 m ² (1 bed)	84 m ²
		Nurse Station	min 8 m ²	A	2	12 m ²	24 m ²
		Administrasi / informasi	min 9 m ²	A	2	9 m ²	18 m ²
		Ruang Dokter	9-16 m ²	A	2	8 m ²	16 m ²
		Ruang Perawat	9-16 m ²	A	2	9 m ²	18 m ²
		Ruang linen kotor	min 4 m ²	A	2	10 m ²	20 m ²
		Gudang Kotor	4-6 m ²	A	2	10 m ²	20 m ²
		Toilet	2-3 m ² / toilet	A			27 m ²
		Pantry	min 6 m ²	A	2	14 m ²	28 m ²

Sumber A : Pedoman Teknis Sarana & Prasarana Rumah Sakit | Dep.Kesehatan RI 2007)

Gambar 6 Progam Ruang IRNA

No	Instalasi	Nama Ruang	Standart Ruang	Sumber	Jumlah	Luasan	Total Luas
4	Instalasi Farmasi	Ruang Peracimahan Obat	min 24 m ²	A			11,44 m ²
		Bahan baku obat / Gudang obat	min 6 m ²	A			21,6 m ²
		Gudang medis/ alat & perlengkapan	min 10 m ²	A			11,44 m ²
		Administrasi	min 6 m ²	A			10,36 m ²
		Ruang Loker	6-9 m ² /ruang	A	2	4,2 m ²	8,4 m ²
		Ruang Rapat	12-30 m ²	A			19,2 m ²
		Ruang Kepala Instalasi	6-9 m ²	A			21,84 m ²
		Ruang Staf	9-16 m ²	A			19,76 m ²
		Ruang Tunggu	min 25 m ²	A			26,88 m ²
		Pantry	min 6 m ²	A			4,9 m ²
		Toilet	2-3 m ² / toilet	A			19,76 m ²

Sumber A : Pedoman Teknis Sarana & Prasarana Rumah Sakit | Dep.Kesehatan RI 2007)

Gambar 7 Progam Ruang Instalasi Farmasi

No	Instalasi	Nama Ruang	Standart Ruang	Sumber	Jumlah	Luasan	Total Luas
5	Instalasi Radiologi	Ruang Tunggu	min 25 m ²	A			18,6 m ²
		Administrasi	9 m ²	A			8,16 m ²
		Ruang Konsultasi Dokter	9-16 m ²	A	2	14 m ²	28 m ²
		Ruang Ahli Fisika	9-16 m ²	A			38,5 m ²
		Ruang MRI					132 m ²
		Ruang Tomografi	12m ²	A			36,5 m ²
		Ruang Fluorinkopi	12 m ²	A			36,5 m ²
		Ruang Sonografi (USG)	9 m ²	A	2	26,2 m ²	17 m ²
		Kamar Gelap	min 6 m ²	A			22,4 m ²
		Gudang Berkas	min 8 m ²	A			14,3m ²
		Pantry	6 m ²	A			27,2 m ²
		Toilet	2-3 m ² / toilet	A	2	20,5 m ²	41 m ²
		Ruang Kepala radiologi					17,28 m ²
		Ruang Staff					47,7m ²
		Ruang Persiapan					21,66 m ²
		Ruang Data					23,3 m ²

Sumber A : Pedoman Teknis Sarana & Prasarana Rumah Sakit | Dep.Kesehatan RI 2007)

Gambar 8 Progam Ruang Instalasi Radiologi

No	Instalasi	Nama Ruang	Standart Ruang	Sumber	Jumlah	Luasan	Total Luas
6	Instalasi Laboratorium	Administrasi	min 20 m ²	A			5,2 m ²
		Ruang Tunggu	min 25 m ²	A			15,18 m ²
		Ruang Pengambilan Sample	min 6 m ²	A	5	9,6 m ²	48 m ²
		Bank Darah	min 6 m ²	A			22,8 m ²
		Lab. Patologi Klinik	min 16 m ²	A			35,2 m ²
		Lab. Kimia Klinik	min 16 m ²	A			35,2 m ²
		Lab. Hematologi & Urinalisis	min 16 m ²	A			35,2 m ²
		Gudang Habis Pakai	6-16 m ²	A			18,3 m ²
		Ruang Cuci	6-9 m ²	A			31,3m ²
		Ruang Diskusi	20-36 m ²	A			18,3 m ²
		Ruang Kepala Laboratorium	min 6 m ²	A			20 m ²
		ruang Staff	9-16 m ²	A			21,6 m ²
		Pantry	min 6 m ²	A			17 m ²
		Toilet	2-3 m ² / toilet	A			30,9 m ²

Sumber A : Pedoman Teknis Sarana & Prasarana Rumah Sakit | Dep.Kesehatan RI 2007)

Gambar 9 Progam Ruang Instalasi Laboratorium

No	Instalasi	Nama Ruang	Standart Ruang	Sumber	Jumlah	Luasan	Total Luas
7	Instalasi Perawatan Intensif	Loker	6-9 m ²	A			11,75 m ²
		Ruang Perawat	9-16 m ²	A			14,5 m ²
		Ruang Dokter	6-9 m ²	A			19 m ²
		Daerah Rawat Pasien non isolasi	min 12 m ²	A			150,65 m ²
		Daerah Rawat Pasien isolasi	min 16 m ²	A	2	12,24 m ²	24,48 m ²
		Nurse station	4-16 m ²	A			11,2 m ²
		Gudang Alat Medis	6-16 m ²	A			10,5 m ²
		Gudang Kotor	4-6 m ²	A			10,5 m ²
		Ruang Tunggu Keluarga	min 12 m ²	A			75,5 m ²
		Administrasi	6-16 m ²	A			8,4 m ²
		Toilet	2-3 m ² /toilet	A			13,6 m ²
		Ruang Gas Medis	4-8 m ²	A			7,2 m ²
		Pantry					21,4 m ²
		Ruang Kepala Instalasi					8 m ²
		Ruang Diskusi					21 m ²
		Laboratorium					12,7 m ²
		Ruang Istirahat					12,5 m ²
		Ruang Tindakan					10 m ²
		Gudang Obat					8,8 m ²

Sumber A ; Pedoman Teknis Sarana & Prasarana Rumah Sakit (Dep.Kesehatan RI 2007)

Gambar 10 Program Ruang Instalasi Perawatan Intensif (ICU)

No	Instalasi	Nama Ruang	Standart Ruang	Sumber	Jumlah	Luasan	Total Luas
8	Instalasi Kebidanan & Kandungan	Administrasi	min 6 m ²	A			9,7 m ²
		Ruang Tunggu	min 16 m ²	A			32,8 m ²
		Ruang Bersalin	min 12 m ² / bed	A			62,4 m ²
		Ruang Bersalin VIP			3	24 m ²	72 m ²
		Ruang Tindakan	min 12 m ² / bed	A	2	35 m ²	70 m ²
		Ruang Pemulihhan	min 7,2 m ² / bed	A			25,2 m ²
		Ruang Bayi	min 9 m ²	A			10,8 m ²
		Ruang ganti pakaian	min 6 m ²	A			10 m ²
		Gudang Kotor	4-6 m ²	A			13,6 m ²
		Toilet	2-3 m ² /toilet	A			28,5 m ²
		Parkir Brankar	min 2 m ²	A			5,4 m ²
		Nurse Station					10,5 m ²
		Gudang Alat					19,38 m ²
		Ruang Kepala					16 m ²

Sumber A ; Pedoman Teknis Sarana & Prasarana Rumah Sakit (Dep.Kesehatan RI 2007)

Gambar 11 Program Ruang Instalasi Kebidanan & Kandungan

No	Instalasi	Nama Ruang	Standart Ruang	Sumber	Jumlah	Luasan	Total Luas
9	Instalasi Bedah Central (COT)	Administrasi	min 9 m ²	A			6,7 m ²
		Ruang Tunggu	min 12 m ²	A			10,56 m ²
		Ruang Persiapan	min 9 m ²	A			17,6 m ²
		Ruang Anestesi	min 9 m ²	A			11,5 m ²
		Ruang Bedah Minor	min 24 m ²	A			43 m ²
		Ruang Bedah Umum	min 36 m ²	A	2	43 m ²	86 m ²
		Ruang Bedah Sub-Specific	min 36 m ²	A			43 m ²
		Ruang Pemulihhan	min 7,2 m ² / bed	A	5	10 m ²	50 m ²
		Gudang Steril	min 6 m ²	A			18,6 m ²
		Gudang Obat	min 3 m ²	A			10,5 m ²
		Ruang Dokter	9-16 m ²	A			16,2 m ²
		Ruang Perawat	9-16 m ²	A			13,5 m ²
		Ruang Diskusi	9-16 m ²	A			19,4 m ²
		Spoolhook	4-6 m ²	A			11 m ²
		Toilet	2-3 m ² /toilet	A			38,8 m ²
		Parkir Brankar	min 2 m ²	A			8,6 m ²
		Ruang Kepala Instalasi					11,7 m ²
		Nurse Station					9,27 m ²
		Ruang Istirahat					15,5 m ²

Sumber A ; Pedoman Teknis Sarana & Prasarana Rumah Sakit (Dep.Kesehatan RI 2007)

Gambar 12 Program Ruang Instalasi Bedah Central (COT)

No	Instalasi	Nama Ruang	Standart Ruang	Sumber	Jumlah	Luasan	Total Luas
10	Instalasi Sterilisasi Pusat (CSSD)	Administrasi	8 - 25 m ²	A			10,5 m ²
		Ruang Dekontaminasi	min 30 m ²	A			65,52 m ²
		Ruang Sterilisasi	9 - 16 m ²	A			
		Ruang Pencucian Perlengkapan	min 6 m ²	A			
		Ruang Pengemasan Alat	min 16 m ²	A			51,1 m ²
		Ruang Prosesing	min 9 m ²	A			
		Gudang Steril	12 - 25 m ²	A			21,5 m ²
		Gudang Barang	4 - 16 m ²	A			21,5 m ²
		Ruang Dekontaminasi kereta					
		Area cuci	min 6 m ²	A		16 m ²	31,5 m ²
		Area Pengeringan	min 6 m ²	A		16 m ²	
		Ruang Distribusi Instrumen	9 - 25 m ²	A			30 m ²
		Ruang Kepala CSSD	min 6 m ²	A			19 m ²
		Ruang Ganti	min 9 m ²	A			18 m ²
		Ruang Staff	9 - 16 m ²	A			40,68 m ²
		Pantry	min 6 m ²	A			14,7 m ²
		Toilet	2-3 m ² / toilet	A			11 m ²
		Ruang Pertemuan					33,8 m ²
		Ruang Tunggu					15 m ²
		Ruang Bankar					7 m ²
Sumber A : Pedoman Teknis Sarana & Prasarana Rumah Sakit (Dep.Kesehatan RI 2007)							

Gambar 13 Progam Ruang Instalasi Sterilisasi Pusat (CSSD)

No	Instalasi	Nama Ruang	Standart Ruang	Sumber	Jumlah	Luasan	Total Luas
11	Instalasi Rehabilitasi Medik	Administrasi	min 9 m ²	A			10,2 m ²
		Ruang Arsip					4,8 m ²
		Ruang Tunggu	min 16 m ²	A			15,35 m ²
		Ruang Konsultasi/ Pemeriksaan	12 -25 m ²	A			10 m ²
		Ruang Fisiotherapi Pasif	min 20 m ²	A			72 m ²
		Ruang Fisiotherapi Aktif					
		Ruang Senam (Gym)	min 36 m ²	A			136,5 m ²
		Ruang Hidroterapi	min 16 m ²	A			20,7 m ²
		Loker	4-12 m ²	A			12 m ²
		Ruang ganti					14,15 m ²
		Gudang Peralatan	6 -16 m ²	A			8,4 m ²
		Gudang Linen	6 -16 m ²	A			13,2 m ²
		Ruang Kepala Instalasi	min 6 m ²	A			15 m ²
		Ruang Petugas	9 -16 m ²	A			14 m ²
		Toilet	2-3 m ² / toilet	A			10,5 m ²
Sumber A ; Pedoman Teknis Sarana & Prasarana Rumah Sakit (Dep.Kesehatan RI 2007)							

Gambar 14 Progam Ruang Instalasi Rehabilitasi Medik

No	Instalasi	Nama Ruang	Standart Ruang	Sumber	Jumlah	Luasan	Total Luas
12	Administrasi & Kesekretariatan RS	Ruang Direksi	min 16 m ²	A			37,5 m ²
		Ruang sekretaris Direksi	min 6 m ²	A			16,5 m ²
		Ruang Rapat	min 16 m ²	A			72,4 m ²
		Ruang kepala Komite Medis	6 - 16 m ²	A			21,1 m ²
		Ruang Komite medis	12 - 30 m ²	A			50,4 m ²
		Ruang Kabag. Keperawatan	6 - 16 m ²	A			21,1 m ²
		Ruang bag. Keperawatan	12 - 30 m ²	A			62,72 m ²
		Ruang Kabag. Keuangan & Program	6 - 16 m ²	A			21,1 m ²
		Ruang bag. Keuangan & Program	12 - 30 m ²	A			50,4 m ²
		Ruang kabag. Kesekretariatan	6 - 16 m ²	A			21,1 m ²
		Ruang bag. Kesekretariatan	12 - 30 m ²	A			50,4 m ²
		Ruang satuan keamanan internal	12 - 30 m ²	A			23,5 m ²
		Ruang Arsip	min 20 m ²	A			54,12 m ²
		Pantry	min 6 m ²	A			25 m ²
		Toilet	2-3 m ² / toilet	A			27,5 m ²
		Administrasi					131 m ²
		Ruang Tunggu					
Sumber A : Pedoman Teknis Sarana & Prasarana Rumah Sakit (Dep.Kesehatan RI 2007)							

Gambar 15 Progam Ruang Administrasi & Kesekretariatan Rumah Sakit

No	Instalasi	Nama Ruang	Standart Ruang	Sumber	Jumlah	Luasan	Total Luas
13	Pemulasaraan Jenazah RS	Administrasi	min 6 m ²	A			6,5 m ²
		Ruang Tunggu	min 12 m ²	A			10,5 m ²
		Ruang Duka	min 30 m ²	A			63,75 m ²
		B. Dekontaminasi & Pemulasaraan	min 18 m ²	A			16,2 m ²
		Laboratorium Otopsi	min 24 m ²	A			20,6 m ²
		Ruang Pendingin Jenazah	min 21 m ²	A			24,5 m ²
		Ruang Ganti	min 6 m ²	A			9,2 m ²
		Ruang Kepala Instalasi	min 6 m ²	A			15,3 m ²
		Ruang Alat	min 9 m ²	A			13,8 m ²
		Toilet	2-3 m ² / toilet	A			7,8 m ²
Sumber A : Pedoman Teknis Sarana & Prasarana Rumah Sakit (Dep.Kesehatan RI 2007)							

Gambar 16 Progam Ruang Pemulasaraan Jenazah

No	Instalasi	Nama Ruang	Standart Ruang	Sumber	Jumlah	Luasan	Total Luas
14	Instalasi Gizi / Dapur	R. Penerimaan bahan makanan	min 4 m ²	A			22,4 m ²
		R. Penyimpanan (kering)	min 6 m ²	A			23,4 m ²
		R. Penyimpanan (basah)	min 9 m ²	A			20,1 m ²
		Ruang Pengolahan Makanan	min 18 m ²	A			100,75 m ²
		Ruang Penyajian Makanan	min 9 m ²	A			27,65 m ²
		Ruang Cuci	min 9 m ²	A			28 m ²
		R. Penyimpanan Peralatan Dapur	min 9 m ²	A			28 m ²
		R. Penyimpanan Troli	min 6 m ²	A			5,6 m ²
		Ruang Ganti	min 6 m ²	A			14 m ²
		Administrasi	min 6 m ²	A			8,4 m ²
		Ruang Kepala Instalasi	min 6 m ²	A			15,6 m ²
		Ruang Pertemuan	min 9 m ²	A			1,95 m ²
		Toilet	2-3 m ² / toilet	A			14,3 m ²
		Ruang Pemotongan					15,12 m ²
		Ruang Cuci Troli					5,7 m ²
Sumber A : Pedoman Teknis Sarana & Prasarana Rumah Sakit / Dep.Kesehatan RI (2007)							

Gambar 17 Progam Ruang Instalasi Gizi / Dapur

No	Instalasi	Nama Ruang	Standart Ruang	Sumber	Jumlah	Luasan	Total Luas
15	Instalasi Linen / Laundry	R. Penerimaan & sortir	min 6 m ²	A			40 m ²
		R. Kepala Laundry	min 8 m ²	A			19,6 m ²
		Ruang Penyimpanan Linen	min 8 m ²	A			48,6 m ²
		R. Dekontaminasi troli	min 6 m ²	A			40 m ²
		R. Penyimpanan Troli	min 8 m ²	A			
		Gudang Bahan Kimia	min 6 m ²	A			16,5 m ²
		Gudang Peralatan					14 m ²
		Administrasi					12 m ²
		Ruang Tunggu					12,8 m ²
		Toilet					12,8 m ²
		Toxic Laundry Area					95,2 m ²
		Non-toxic Laundry Area					119,7 m ²
		Ruang Staff					17,5 m ²
Sumber A : Pedoman Teknis Sarana & Prasarana Rumah Sakit (Dep.Kesehatan RI 2007)							

Gambar 18 Progam Ruang Instalasi Linen / Laundry

2.2 Konsep Rancangan

2.2.1 Konsep pencahayaan pada bangunan

A. Sistem Pencahayaan Alami

Pencahayaan Alami pada bangunan diterapkan pada bagian luar bangunan pada beberapa sisi bangunan. Terdapat dua jenis sarana aplikasi pencahayaan alami pada bangunan yaitu

- Jendela : aplikasi jendela pada bagian bangunan yang mendapatkan pencahayaan alami secara terbatas, berkaitan dengan fungsi ruangan yang memiliki batasan dalam hal bukaan.

Contoh :

ruang kepala instalasi yang mendapatkan pencahayaan alami terbatas melalui jendela, untuk mendukung faktor privasi dari ruang tersebut.

- Curtain wall : aplikasi bukaan sebagai jalur pencahayaan alami pada area bangunan yang tidak memiliki batasan bukaan. Cahaya alami masuk kedalam ruang secara optimal melalui dinding kaca pada curtain wall.

Contoh :

curtain wall pada koridor IRNA memberikan pencahayaan alami secara penuh tanpa ada batasan dari ruang yang berkaitan.

B. Pencahayaan buatan

Pencahayaan buatan dalam bangunan menggunakan lampu dengan 2 jenis utama yaitu Downlight dan TL.

- Downlight : aplikasi lampu pada area dengan pencahayaan terpusat pada area yang tidak terlalu luas. Untuk memberikan keseimbangan pada ukuran ruang dan intensitas sinar yang dipancarkan oleh lampu. Juga berfungsi sebagai aspek dekoratif ruang dalam bangunan.
- TL : Aplikasi lampu pada area yang lebih luas dengan jangkauan sinar yang lebih luas dari tipe downlight. Lampu TL diaplikasi pada area ruangan yang memiliki ukuran yang besar dan membutuhkan pencahayaan buatan yang menyebar seperti koridor ruangan.

2.2.2 Konsep penghawaan pada bangunan

Berkaitan dengan fungsi bangunan rumah sakit yang memiliki aspek sterilisasi tinggi, maka sistem penghawaan buatan dipakai sebagai sistem penghawaan utama pada bangunan rumah sakit tersebut. Sistem penghawaan buatan yang dipakai yaitu sistem penghawaan tidak langsung dengan media penghantar berupa air. Aplikasi chiller pada bangunan sebagai alat pemindah kalor dari media air dan menggunakan AHU sebagai pemindah kalor dari udara menuju media penghantar (air).

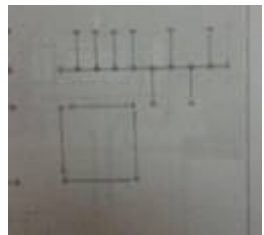
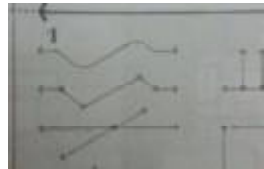
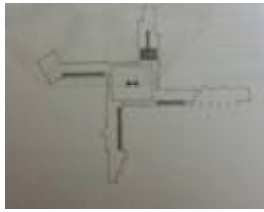
Sistem penghawaan buatan dengan mesin chiller dan AHU dengan air sebagai media perpindahan kalor dipilih karena aspek bangunan yang memiliki area yang luas pada satu lantai. Sesuai dengan sifat air yang memiliki daya tahan dalam membawa suhu dingin, maka media penghantar air cocok untuk bangunan dengan area luas sehingga hawa dingin yang dibawa air dari mesin chiller menuju AHU dapat bertahan lama.

Selain aspek daya tahan dalam menghantar hawa dingin, sistem AC dengan chiller memiliki biaya pemasangan yang lebih ekonomis bila dibandingkan dengan sistem penghawaan buatan yang lain.

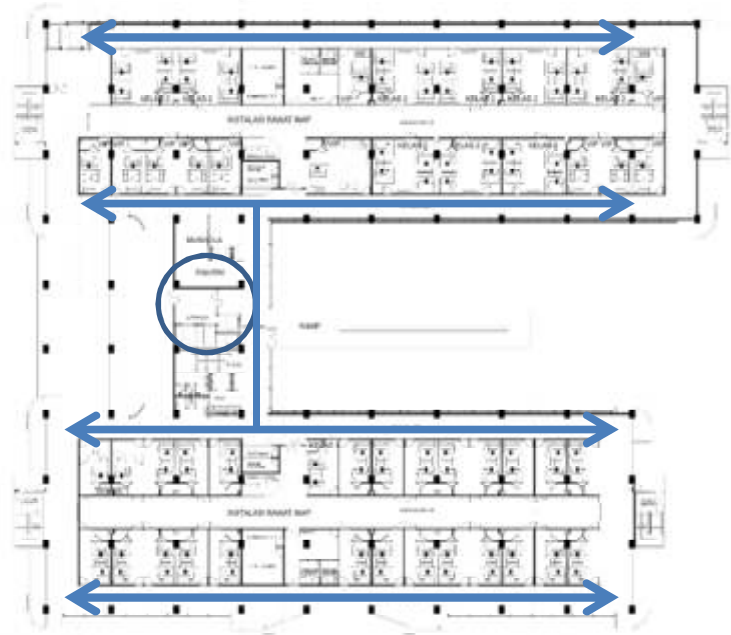
Sistem AC central dengan chiller melayani penghawaan pada bangunan dengan jenis kegiatan dengan waktu yang bersamaan seperti Instalasi rawat jalan, sedangkan instalasi lain yang memerlukan penghawaan khusus (Rinstalasi Rawat Inap, Bedah central dan instalasi perawatan intensif) menggunakan sistem AC Split yang beroperasi secara mandiri.

2.2.3 Konsep Sirkulasi

Menggunakan jalur sirkulasi linier pada sirkulasi utama bangunan yang berada pada bagian luar bangunan dan menjadi jalur sirkulasi umum berupa koridor yang berbatasan dengan ruang luar, sehingga memberikan view pada pengguna bangunan ketika meliwati koridor, serta dapat menghemat biaya penghawaan buatan pada bangunan akibat koridor yang bebas dari penghawaan buatan.



- a. Organisasi Radial
 - b. Sirkulasi Linear
 - c. Sirkulasi Linear
- Sumber: D.K Ching



Gambar 19 Konsep Sirkulasi

2.2.4 Konsep Bentuk

Gaya bangunan yang diterapkan adalah modernisme. Dengan memunculkan kesan formal dengan ornamentasi yang tidak berlebihan sesuai dengan kerangka acuan kerja dan fungsi bangunan sebagai rumah sakit yang diharapkan dapat memberikan kesan kenyamanan pada masyarakat.

Konsep bentukan yang diterapkan pada bangunan dibagi menjadi 3 aspek utama yaitu:

1. Aspek Rumah sakit PHC Surabaya

Aspek rumah sakit berdasarkan pada RS. PHC surabaya merujuk pada bentuk bangunan yang akan memberikan kesan khas rumah sakit PHC bagi pengguna bangunan. Sehingga, rumah sakit PHC surabaya dan rumah sakit PHC Banjarmasin memiliki kesamaan kesan pada bentukan bangunan.

2. Aspek budaya banjarmasin

Aspek budaya pada bangunan merujuk pada ciri khas bangunan banjarmasin sebagai acuan pengembangan aspek budaya pada bangunan rumah sakit PHC banjarmasin. Aplikasi unsur rumah panggung dan ornamen khas banjarmasin pada rumah sakit PHC banjarmasin akan mendukung aspek budaya pada pengembangan bangunan.



Gambar 20 PHC Surabaya



Gambar 21 Aspek Budaya Banjarmasin

3. Aspek kondisi iklim wilayah banjarmasin

Banjarmasin dengan iklim tropis membutuhkan perlakuan khusus pada bangunan agar dapat menghemat konsumsi energi pada bangunan. Aplikasi shading horisontal dan vertikal pada bangunan dapat mengurangi pengaruh negatif iklim tropis pada bangunan.

4. Aspek unsur PHC

Port Health center (PHC) merupakan rumah sakit milik pelindo 3 yang memiliki aspek keterkaitan dengan aktifitas pelabuhan dan pelayaran. Pengembangan aspek air (ombak) sebagai fokus utama pada filosofi PHC dapat mendukung kesan pada bangunan.



Gambar 22 Aspek Iklim



Gambar 23 Aspek Unsur PHC

2.2.5 Konsep Zoning Vertikal

A. Analisa Zoning vertikal bangunan

- Aplikasi zoning bangunan berdasarkan privasi kegiatan pada rumah sakit
 1. Area public, area yang memiliki akses langsung dari luar rumah sakit.
 - ✓ Instalasi gawat darurat
 - ✓ Instalasi rawat jalan
 - ✓ Farmasi
 - ✓ Administrasi
 2. Area semi, area penerima yang tidak berhubungan dengan area luar.
 - ✓ Laboratorium
 - ✓ Radiologi
 - ✓ Instalasi gizi
 - ✓ Instalasi rehabilitasi medis
 - ✓ Pemulasan jenazah
 3. Area privat, area tertutup yang dibatasi bagi pengunjung.
 - ✓ Instalasi perawatan intensif
 - ✓ Instalasi bedah sentral
 - ✓ Instalasi kebidanan & penyakit kandungan
 - ✓ Instalasi rawat inap.
- Zoning berdasarkan alur kegiatan
 - ✓ Area Bawah, area yang dipengaruhi akses & kebutuhan penanganan pasien.
 - Instalasi gawat darurat, kebutuhan penanganan pasien secara cepat
 - Instalasi rawat jalan, kabutuhan pelayanan pasien secara missal
 - Administrasi, kabutuhan pendataan secara massal
 - ✓ Area tengah, area yang dipengaruhi fungsi privasi & penanganan umum
 - Laboratorium, ruang pendukung utama untuk instalasi rawat jalan
 - Radiologi, ruang pendukunng utama instalasi rawat jalan
 - ✓ Area atas, area yang dipengaruhi jenis penanganan.
 - Instalasi perawatan intensif, kebutuhan penangan khusus
 - Instalasi bedah , kebutuhan penanganan khusus
 - Instalasi kebidanan & kandungan, kebutuhan penangan khusus

- ✓ Area paling atas, area yang dipengaruhi privasi pasien & kondisi ruang Instalasi rawat inap, kebutuhan kenyamanan ruang.

B. Aplikasi pada bangunan

- Area public lantai bawah,
 - Instalasi gawat darurat, kebutuhan dalam kecepatan penanganan pasien gawat darurat
 - Instalasi rawat jalan, kebutuhan banyaknya pasien rawat jalan menjadi acuan penempatan Instalasi tersebut pada lantai bawah.
 - Administrasi, cakupan fungsi ruang administrasi yang menyeluruh membuat ruang administrasi sebagai pusat dari instalasi lain.
- Area semi public lantai tengah
 - Laboratorium & Radiologi, fungsi ruang yang sangat dibutuhkan oleh instansi public dan privat membuat laboratorium berada di tengah bangunan untuk mempermudah akses bagi dua instalasi berbeda pada rumah sakit.
- Area privat lantai atas
 - Instalasi perawatan intensif, jenis pelayanan khusus yang memerlukan kondisi private.
 - Instalasi bedah, jenis pelayanan khusus yang memerlukan kondisi private.
 - Instalasi kebidanan & kandungan, jenis pelayanan khusus yang memerlukan kondisi private.
 - Instalasi rawat inap, kebutuhan ruang yang terisolasi dari kondisi sekitar.

2.3 Analisa Perencanaan Material

2.3.1 Dinding

A. Dinding Bata Ringan

Bata ringan dibuat dengan mesin di pabrik. Dinding bata ringan adalah bahan bangunan pembentuk dinding yang mutu kualitasnya tinggi.

Kelebihan menggunakan hebel/celcon

- kedap air, ringan dan tahan api
- pemasangan lebih cepat dan pemotongan lebih mudah

Kekurangan menggunakan hebel/celcon

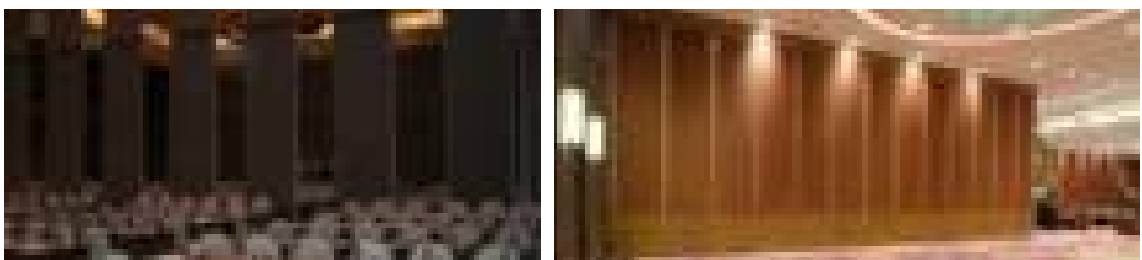
- harga relatif lebih mahal
- tidak semua tukang pernah memasang bata jenis ini
- hanya toko material besar yang menjual bata jenis ini



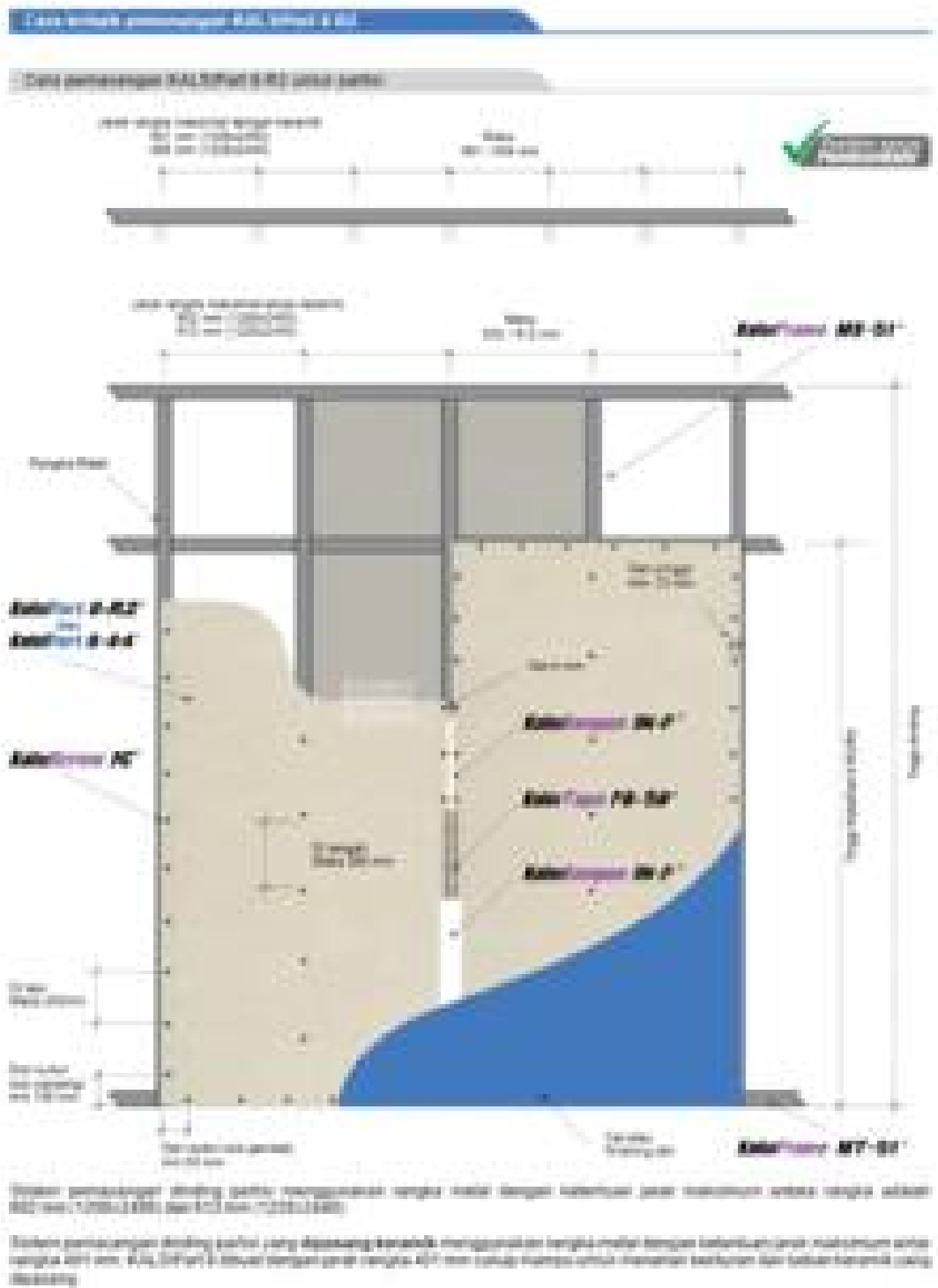
Gambar 24 Bata Ringan

B. Dinding Partisi

Menggunakan material Kalsium silikat karena lebih ramah lingkungan dan mudah pemasangannya. Untuk finishingnya dapat menggunakan cat ataupun wallpaper. Dinding ini juga digunakan untuk sekat antara ruang meeting.



Gambar 25 Dinding Partisi



Gambar 26 Brosur Partisi Kalsium silikat

2.3.2 Lantai

Lantai merupakan komponen bangunan yang sangat penting. Diperlukan material dan ukuran yang sesuai, agar fungsi suatu ruang bisa maksimal. Lantai merupakan elemen yang mampu menahan beban dari pengguna suatu bangunan. Pemilihan bahan material yang tepat juga sangat penting, beberapa macam material yang digunakan antara lain :

1. Homogeneous Tile

Homogeneous tile digunakan pada area area yang banyak dilalui pemakai bangunan, khususnya pengunjung rumah sakit. Homogeneous tile memberi kesan mewah dan tahan terhadap gesekan sehingga lebih awet.

2. Lantai Vynil

Digunakan pada area rumah sakit dengan tingkat sterilisasi yang tinggi. Diaplikasi pada Instalasi gawat darurat dan area khusus sterilisasi yang tinggi.

3. Lantai Epoxy

Lantai epoxy digunakan pada area dengan sterilisasi sangat tinggi. Diaplikasi pada ruang bedah sentral dan instalasi sterilisasi pusat.



Gambar 27 Brosur lantai Epoxy

4. Lantai Keramik

Keramik digunakan pada area dengan sirkulasi sedang dan pada area yang diperuntukan bagi pengelola bangunan.

[illegible]

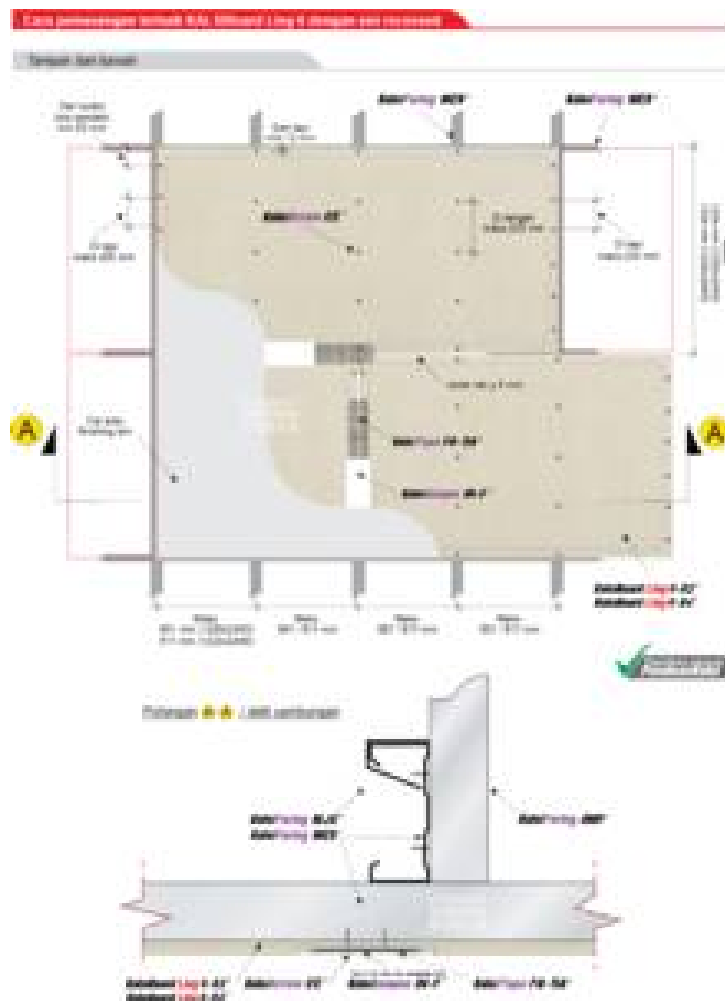
MATERIAL									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
KEAWETAN	HOMOGENOUS TILE	KARPET	PARKET	KERAMIK	MAHRMER	VINYL	VINYL High Traffic	EPOXY	FLOOR HARDENER
	AWET	KURANG AWET	KURANG AWET	AWET	AWET	AWET		AWET	AWET
HARGA	MAHAL,SEDANG	SEDANG	SEDANG	MURAH	MAHAL	MAHAL	MAHAL	MAHAL	MURAH
	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SULIT	MUDAH
PEMASANGAN	MUDAH	SULIT	SEDANG	MUDAH	SULIT	SEDANG	SEDANG	MUDAH	MUDAH
	PERAWATAN								
TAMPILAN	MENARIK	SEDANG	SEDANG	KURANG	SANGAT MENARIK	MENARIK	MENARIK	MENARIK	KURANG MENARIK
	TELE	ROLL	TILE	TILE	TILE	ROLL	ROLL	FLEKSIBLE	
SIKAT STERIL	SEMI	TIDAK STERIL	SEMI	SEMI	SEMI	STERIL	STERIL	SANGAT STERIL	SEMI
	KUAT	KURANG	KURANG	KUAT	KUAT	KURANG	KUAT	KUAT	KUAT
BERAN	KUAT	KURANG	KURANG	KUAT	KUAT	KURANG	KUAT	KUAT	KUAT
	KUAT	KURANG	KURANG	KUAT	KURANG	KURANG	KUAT	KUAT	KUAT
TEKSTUR	SEDANG	TIDAK LICIN	SEDANG	SEDANG	SEDANG	TIDAK LICIN	TIDAK LICIN	TIDAK LICIN	TIDAK LICIN
	SEDANG	SANGAT NYAMAN	NYAMAN	SEDANG	SEDANG	NYAMAN	NYAMAN	NYAMAN	KURANG

Rumah Sakit Umum PHC Kelas C di Banjarmasin

2.3.3 Plafon

Material plafon pada rumah sakit menggunakan material kalsium silikat. Karena memiliki beberapa kelebihan yaitu :

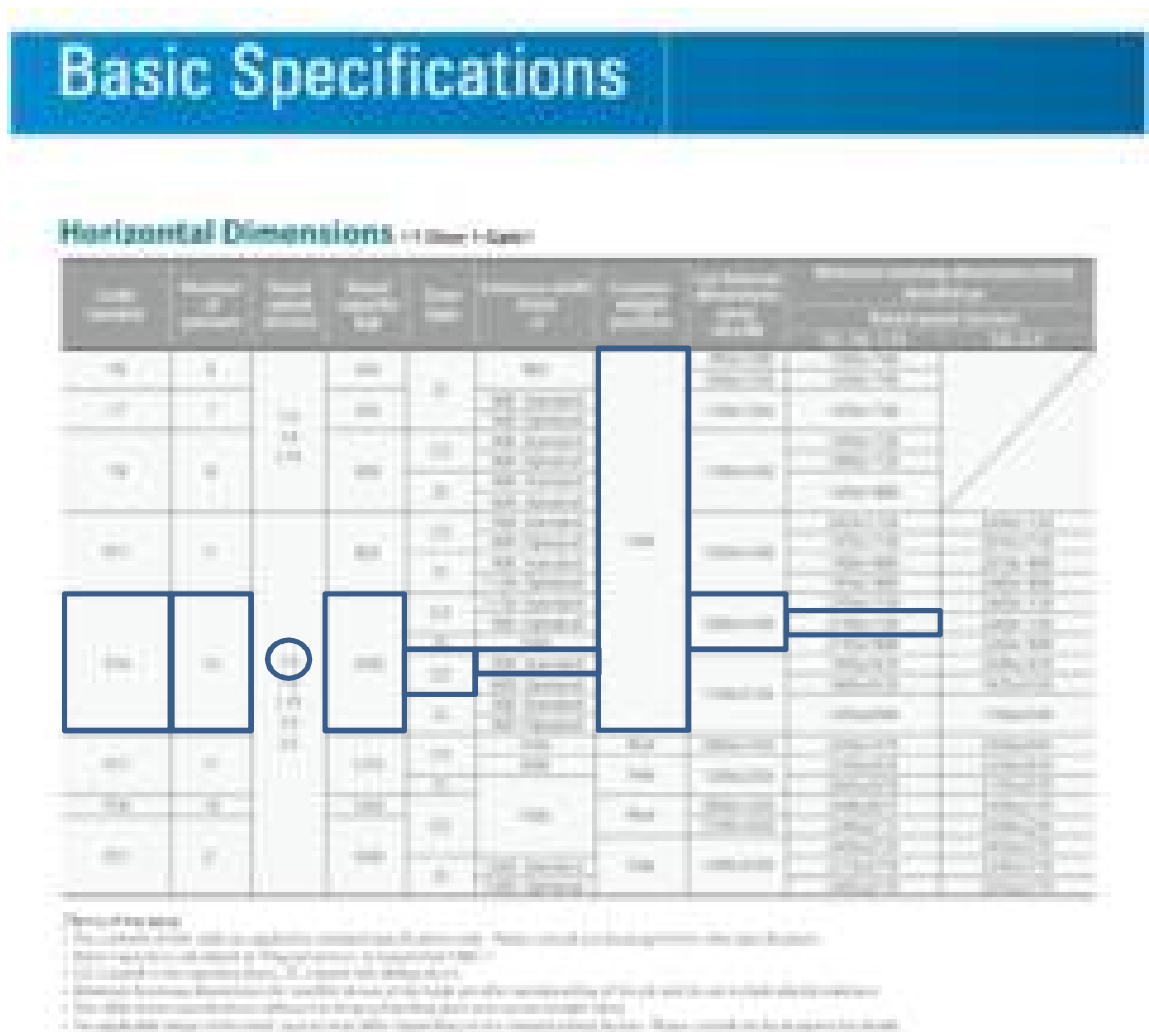
- Proses pemasangan yang mudah dan cepat
- Perawatan dan perbaikan lebih mudah
- Memiliki berat yang jauh lebih ringan dari dinding plaster, tekanan pada struktur dinding konstruksi lebih ringan
- Tahan terhadap api



Gambar 29 Brosur Plafon Kalsium Silikat

2.3.4 Lift

Lift pengunjung menggunakan lift Mitsubishi P-14 berkapasitas 14 orang.



Gambar 30 Brosur Lift

2.4 Hasil Desain



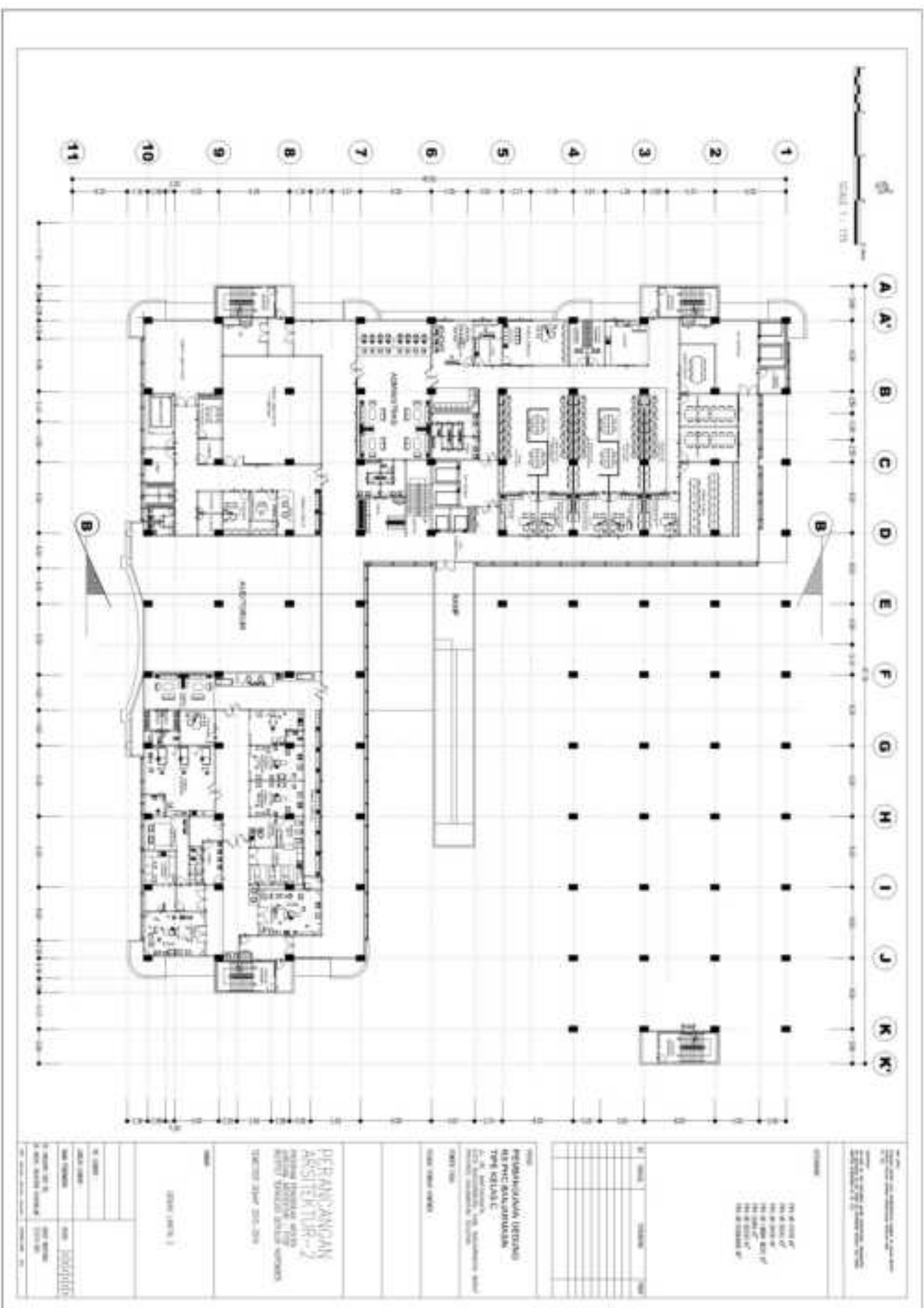
Gambar 31 Perspektif Barat Laut bangunan

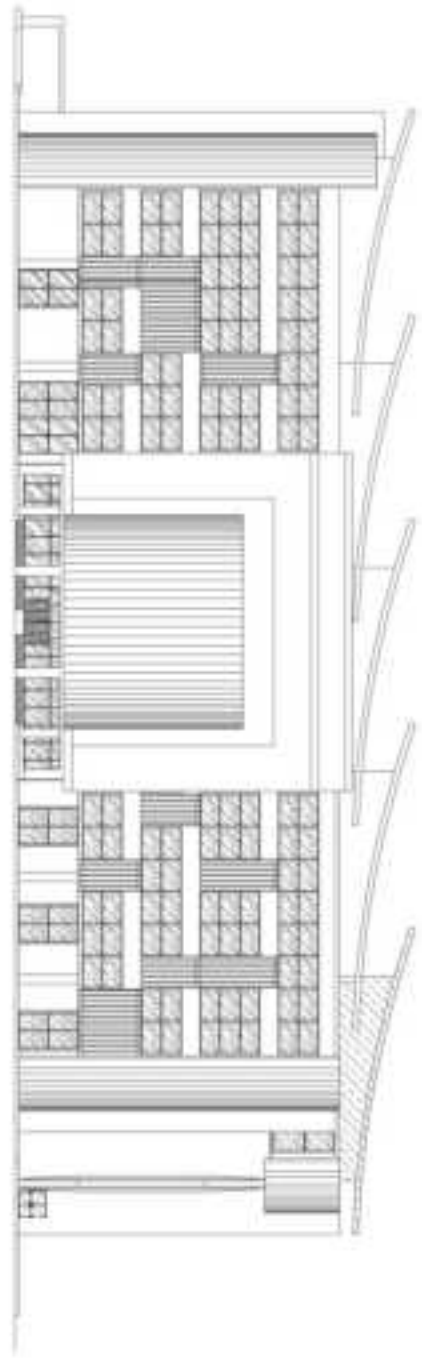


Gambar 32 Perspektif Selatan bangunan

BAB III
RANCANGAN / GAMBAR KERJA







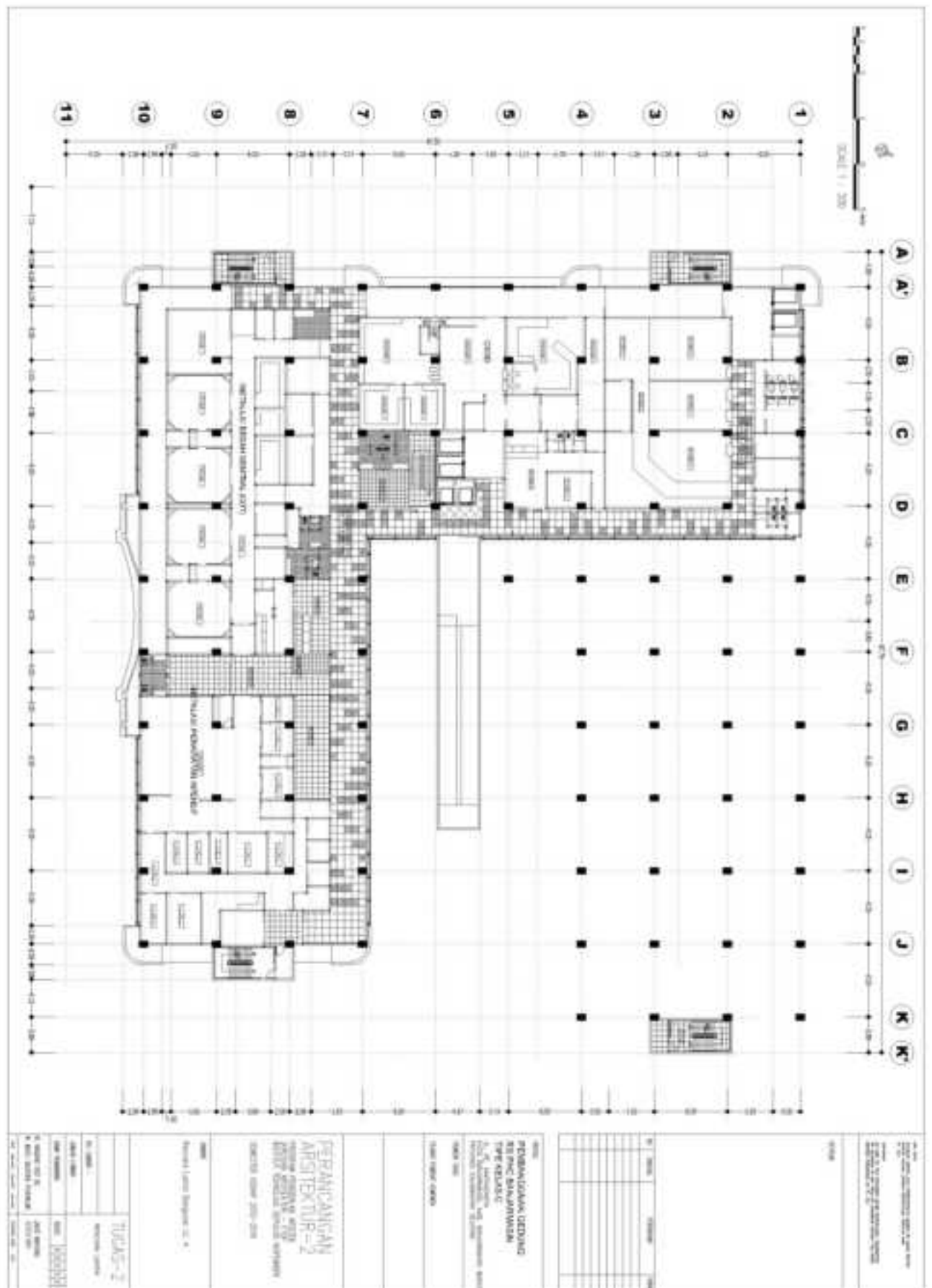
TAMPAK BARAT DAYA

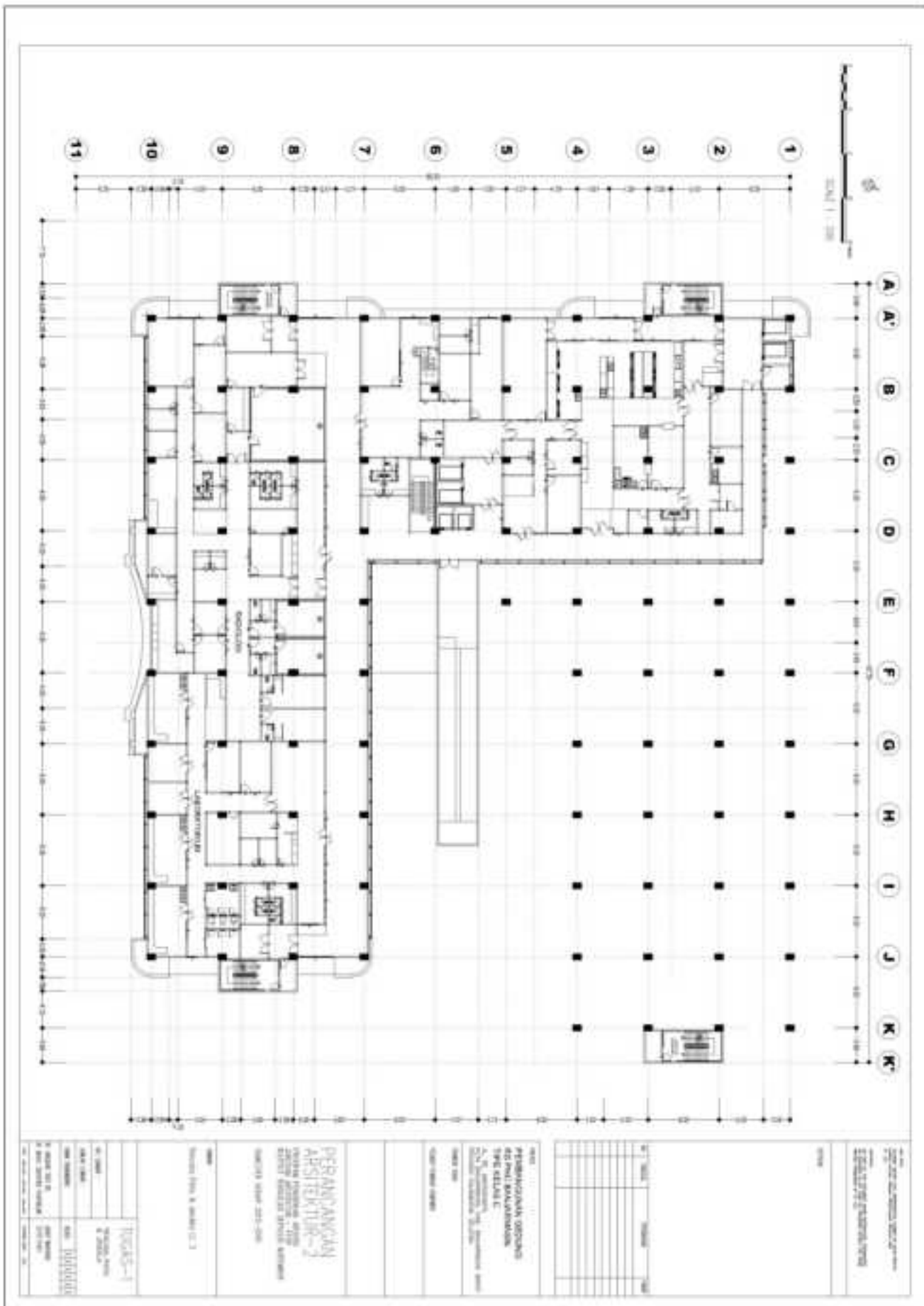
DATA 2019

1. Nama : ... 2. Alamat : ... 3. No. Telp. : ... 4. Email : ...		
5. Nama Perusahaan : ... 6. Alamat Perusahaan : ... 7. No. Telp. Perusahaan : ... 8. Email Perusahaan : ...		
9. Nama Produk : ... 10. Alamat Produk : ... 11. No. Telp. Produk : ... 12. Email Produk : ...		
13. Nama Layanan : ... 14. Alamat Layanan : ... 15. No. Telp. Layanan : ... 16. Email Layanan : ...		
17. Nama Jasa : ... 18. Alamat Jasa : ... 19. No. Telp. Jasa : ... 20. Email Jasa : ...		
21. Nama Produk : ... 22. Alamat Produk : ... 23. No. Telp. Produk : ... 24. Email Produk : ...		
25. Nama Produk : ... 26. Alamat Produk : ... 27. No. Telp. Produk : ... 28. Email Produk : ...		
29. Nama Produk : ... 30. Alamat Produk : ... 31. No. Telp. Produk : ... 32. Email Produk : ...		
33. Nama Produk : ... 34. Alamat Produk : ... 35. No. Telp. Produk : ... 36. Email Produk : ...		
37. Nama Produk : ... 38. Alamat Produk : ... 39. No. Telp. Produk : ... 40. Email Produk : ...		
41. Nama Produk : ... 42. Alamat Produk : ... 43. No. Telp. Produk : ... 44. Email Produk : ...		
45. Nama Produk : ... 46. Alamat Produk : ... 47. No. Telp. Produk : ... 48. Email Produk : ...		
49. Nama Produk : ... 50. Alamat Produk : ... 51. No. Telp. Produk : ... 52. Email Produk : ...		
53. Nama Produk : ... 54. Alamat Produk : ... 55. No. Telp. Produk : ... 56. Email Produk : ...		
57. Nama Produk : ... 58. Alamat Produk : ... 59. No. Telp. Produk : ... 60. Email Produk : ...		
61. Nama Produk : ... 62. Alamat Produk : ... 63. No. Telp. Produk : ... 64. Email Produk : ...		
65. Nama Produk : ... 66. Alamat Produk : ... 67. No. Telp. Produk : ... 68. Email Produk : ...		
69. Nama Produk : ... 70. Alamat Produk : ... 71. No. Telp. Produk : ... 72. Email Produk : ...		
73. Nama Produk : ... 74. Alamat Produk : ... 75. No. Telp. Produk : ... 76. Email Produk : ...		
77. Nama Produk : ... 78. Alamat Produk : ... 79. No. Telp. Produk : ... 80. Email Produk : ...		
81. Nama Produk : ... 82. Alamat Produk : ... 83. No. Telp. Produk : ... 84. Email Produk : ...		
85. Nama Produk : ... 86. Alamat Produk : ... 87. No. Telp. Produk : ... 88. Email Produk : ...		
89. Nama Produk : ... 90. Alamat Produk : ... 91. No. Telp. Produk : ... 92. Email Produk : ...		
93. Nama Produk : ... 94. Alamat Produk : ... 95. No. Telp. Produk : ... 96. Email Produk : ...		
97. Nama Produk : ... 98. Alamat Produk : ... 99. No. Telp. Produk : ... 100. Email Produk : ...		









[illegible]